

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi aspek yang paling penting untuk menentukan dan mengembangkan kemajuan suatu bangsa. Dengan berjalan baiknya pendidikan maka akan menghasilkan suatu sumber daya penurus bangsa yang berkualitas dan bermoral untuk menunjang proses kemajuan dan pembangunan dimasa yang akan datang. Dalam UU RI sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mendukung berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari penyempian UU tersebut pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam bentuk perbaikan proses belajar mengajar agar memiliki kualitas dan mampu menghasilkan generasi yang bermutu.

Mustofa (2017) menyatakan pendidikan dikatakan bermutu dapat terwujud melalui pembelajaran yang bermutu. Pendidikan yang bermutu dapat di wujudkan melalui usaha yang mampu mensinergikan seluruh komponen pendidikan secara optimal sehingga proses intraksi antara siswa dan sumber belajar dapat berjalan sesuai dengan setting belajar.

Peningkatan kualitas pendidikan saat ini terus dikembangkan dengan cara melibatkan peran siswa agar aktif dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan lebih menyenangkan untuk siswa ketika siswa diikutsertakan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara langsung dengan guru sebagai fasilitator sehingga membuat system pembelajaran berjalan dari dua arah dan tidak monoton. Peran seorang guru sangat penting untuk membangkitkan minat dan keaktifan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak canggung untuk memberikan pendapat atau pertanyaan di saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa ada keigian atau motivasi siswa untuk belajar dan megembangkan pemikiran yang kreatif. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi sikap pasif siswa (Hardianto 2005:102).

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif. Menurut Kemp dan Dayton, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar maupun membuat pembelajaran lebih menarik, pembelajaran lebih dan kreatif belajar lebih ditingkatkan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran diharapkan memberi pembelajaran siswa lebih bervariasi yang aktif dan tentunya yang akan membuat pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan video animasi, dalam proses menulis teks eksplanasi mampu meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa. Selain itu video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek, dan hubungan-hubungannya. (Puspita 2017).

Pengembangan media pembelajaran video animasi pada menulis teks eksplanasi membantu dalam memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Video animasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memaparkan secara jelas bagaimana cara dan langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi. Video animasi yang digunakan juga dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, apresiasi terhadap suatu aktifitas atau keadaan, pada materi menulis teks eksplanasi.

Bila dihubungkan dengan kondisi saat ini yang sudah mulai menerapkan pembelajaran secara langsung tentu harus memaksimalkan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini terbukti dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Said Alwi (2018) dengan penelitian yang berjudul “problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran” hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menggunakan alat-alat media pembelajaran masih kurang sehingga membuat siswa kurang mampu dalam memahami materi yang dipaparkan dari buku teks dan hanya fokus pada menerangkan. Salah satu kendala yang

diutarakan pada penelitian said alwi yaitu pendidik mengeluh bahwa kurang memahinya cara menyusun media pembelajaran dan begitu pula dengan peserta didik yang mengeluh karna pembelajaran teralalu monoton.

Berdasarkan beberapa fakta permasalahan yang ada maka diupayakan suatu langkah alternatif untuk memaksimalkan materi pembelajaran yang lebih manarik dengan menawarkan solusi berupa media video animasi. Media pembelajaran video animasi ini merupakan media yang menyenangkan,memaparkan secara terperinci, yang diharapkan mampu menjadi media pembelajaran menarik dan menambah semangat belajar siswa sehingga di harapkan adanya perbaikan nilai dan pengetahuan sisiwa. Oleh karna itu inovasi baru harus dikembangkan dengan cara memanfaatkan video animasi yang hampir bisa di akses setiap peserta didik tingkat sekolah, dan menjadi salah satu dijadikan alat bantu untuk menciptakan alat inovasi yang baru untuk meningkatkan pembelajaran.

Penelitian yang juga mendukung oleh Ali Muhson (2010) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi” Hasil dan tujuan dari penelitian ini Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Penggunaan media pembelajaran ekonomi dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar untuk

itu sebagai pendidik seyogyanya mampu memilih dan mengembangkan media yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian Ita dkk (2018) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berbicara Berbasis Kearifan Lokal melalui Permainan Bahasa di Sekolah Dasar” Hasil dari penelitian ini menemukan hasil bahwa, Penggunaan bahan ajar sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena bahan ajar digunakan sebagai perantara antara guru dengan murid dalam penyampaian sebuah materi atau informasi belajar. Namun pada kenyataan dilapangan, penggunaan bahan ajar masih terbatas. Guru hanya menggunakan buku sumber saja sebagai pedoman belajar siswa. Peneliti memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ditemukan dilapangan yaitu mengembangkan bahan ajar berbicara berbasis kearifan lokal melalui permainan bahasa di sekolah dasar. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang dibutuhkan, rancangan, kelayakan, dan refleksi pengembangan bahan ajar pembelajaran berbicara berbasis kearifan lokal melalui permainan bahasa di sekolah dasar. Peneliti menggunakan metode Desain Based Research (DBR) dengan prosedur penelitian menurut Reeves. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, penilaian para ahli, dan kuisioner/angket. Peneliti menghasilkan produk berupa buku panduan bertelepon untuk siswa sekolah dasar kelas rendah yang didalamnya terdiri dari deskripsi tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, materi, langkah-langkah permainan telepon

bertema, dan beberapa contoh percakapan dalam telepon yang telah direvisi sesuai saran dari para ahli. Contoh percakapan dalam teleponnya yakni membahas mengenai payung geulis, kelom geulis, nasi tutug oncom (TO), dan situ gede. Hasil uji coba ini menggambarkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai penunjang dalam permainan bahasa yang menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, aktif, dan efektif. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ari dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Literasi Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” hasil dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan bahan ajar tematik berbasis literasi dengan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Pada rancangan penelitian ini peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang diawali dengan pemberian pretest pada masing-masing kelompok. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penggunaan bahan ajar tematik ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Bahan ajar tematik berbasis kontekstual dengan pendekatan literasi dapat digunakan sebagai bahan ajar penunjang disamping bahan ajar utama.

Sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara tidak terstruktur ke sekolah SMP Negeri 36 Medan mengenai kendala pembelajaran saat ini. Melalui penjelasan guru bahasa Indonesia kelas VIII, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang ada di sekolah antara lain bahan ajar pembelajaran yang hanya terfokus pada buku tes, kurangnya variasi media pembelajaran menulis teks eksplanasi hingga pembelajaran menjadi monoton, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran materi menulis teks eksplanasi, dan nilai siswa dalam menulis teks eksplanasi belum tercapai KKM, Simanjuntak menjelaskan bahwa sistem pembelajaran saat ini tidak efektif dengan mengandalkan buku tes yang ada dan hanya terfokus pada metode ceramah, hingga membuat pembelajaran hanya berjalan 1 arah saja tidak berjalan secara 2 arah. Oleh karena kondisi tersebut, penulis termotivasi untuk mengembangkan bahan ajar berbantuan video animasi pada mata pelajaran menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 36 Medan. Pembelajaran melalui materi ajar berbantuan video animasi lebih praktis dipaparkan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membuat siswa lebih mudah dalam belajar, mengembangkan ide kreatif dan juga membuat pembelajaran berjalan secara dua arah.

Pada penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VIII kurikulum K13 yaitu mengenai menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang menjelaskan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-

fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Teks eksplanasi disusun dengan beberapa struktur yang umum seperti pembukaan, deretan penjelasan, (isi), dan interpretasi/penutup. Priyatni 2014:82.

pembelajaran menulis teks eksplanasi akan berjalan efektif dan efisien jika seorang guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran maksimal sesuai dengan situasi dan kondisi tentu akan sangat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu meningkatkan keaktifan siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung dan akan membuat pembelajaran berjalan dua arah serta mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Pada pembahasan di atas sudah di singgung bahwa pembelajaran saat ini bersifat tatap muka sehingga materi ajar dan media pembelajaran yang harus dilakukan guru juga harus dimaksimalkan. peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Video Animasi Pada Siswa Kelas VIII/SMP Negeri 36 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minimnya media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dalam materi teks eksplanasi.

2. Penggunaan video animasi masih jarang digunakan sebagai media pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks eksplanasi.
3. Hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Agar dapat fokus dan mencapai apa yang di harapkan, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah yang diuji agar tidak terlalu luas maka penelitian ini hanya akan membahas mengenai Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Video Animasi Pada Siswa Kelas Viii/Smp Negeri 36 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan, dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan media video Animasi Pada Siswa Kelas VIII/SMP Negeri 36 Medan.
2. Bagaimana kelayakan produk yang dihasilkan berbantuan video animasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII/SMP Negeri 36 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan materi ajar teks eksplanasi berbantuan media video Animasi Pada Siswa Kelas VIII/SMP Negeri 36 Medan.
2. Menganalisis kelayakan produk yang dihasilkan berbantuan video animasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII/SMP Negeri 36 Medan ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak
Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung salah satu teori yaitu tentang teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran video animasi.
2. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagai pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk panduan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas bagi guru dan murid.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata. Serta sebagai suatu pengalaman berharga bagi calon guru yang selanjutnya dapat dijadikan masukan pengembangan media pembelajaran video animasi.

2. Bagi guru, sebagai media alternative untuk pembelajaran materi teks eksplanasi dan menjadi masukan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat membuat pembelajaran pada materi teks eksplanasi menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, membantu untuk memahami materi menulis teks eksplanasi dengan cara memberikan media pembelajaran video animasi sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang lebih efektif.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan positif menjadi masukan bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi penggunaan media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus teks eksplanasi.